

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Survei Nyamuk *Anopheles*
spp. sebagai Faktor Risiko
Penyakit Malaria di Area
Buffer Bandara SMB II
Palembang

Demam Lassa: Gejala,
Penularan, dan Cara
Pencegahannya



DAFTAR ISI BULETIN SEKANAK

MINGGU KE-30 TAHUN 2026



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Survei Nyamuk *Anopheles* spp. sebagai Faktor Risiko Penyakit Malaria di Area Buffer Bandara SMB II Palembang

10 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

11 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

12 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

13 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

14 Demam Lassa: Gejala, Penularan, dan Cara Pencegahannya



BKK PALEMBANG 11:45

Sabtu, 01 Agustus 2026

2.010533°S, 104.944950°E

Kode Foto: B6KT2CMAMAKCX



BKK PALEMBANG 12:30

Jumat, 31 Juli 2026

2.013017°S, 104.993693°E

Kode Foto: RN6322K03DM12M

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-30 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Thailand, Brazil, China dan Korea Selatan	11.621	38
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Spanyol, Afrika Selatan, China, Singapura dan Australia	542	3
3.	MPox	Madagaskar, Angola, Kamerun, Indonesia dan Mali	254	5
4.	Meningitis Meningokokus	China, Afrika Selatan, Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Thailand dan Australia	51	4
5.	Polio	Afghanistan, Nigeria dan Afrika Tengah	7	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, China dan Spanyol	45	1
7.	Penyakit Virus Hanta	Panama, Uruguay dan Korea Selatan	7	0
8.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Yunani, Jerman, Prancis, Makedonia Utara, Spanyol dan Amerika Serikat	78	0
9.	Penyakit Ebola	RD Kongo	824	454
10.	Demam Kuning	Kolombia	4	2
11.	Avian Influenza A(H9N2)	China	4	0
12.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Spanyol	1	0

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-30 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Pada Minggu ke-29 terjadi penambahan 4 kasus konfirmasi di China.
COVID-19	Pada Minggu ke-27 s.d. ke-29 terjadi penambahan 11.621 kasus konfirmasi dan 38 kematian.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-22 s.d. ke-29 terjadi penambahan 542 kasus konfirmasi di 8 negara dan 3 kematian di China.
Mpox	Pada Minggu ke-27 s.d. ke-29, terdapat penambahan 254 kasus terkonfirmasi di 5 Negara serta 5 kematian di Angola, Madagaskar dan Mali.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-27 s.d. ke-29 terjadi penambahan 7 kasus konfirmasi di Panama, Uruguay dan Korea Selatan.
Polio	Pada Minggu ke-29 terjadi penambahan 7 kasus konfirmasi di Afghanistan, Nigeria dan Afrika Tengah.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-9 s.d. ke-29 sebanyak 51 kasus konfirmasi di 8 Negara.
Penyakit Virus West Nile	Penambahan pada Minggu ke-28 s.d. ke-29 sebanyak 78 kasus konfirmasi di 7 Negara.
Penyakit Virus Nipah	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Ebola	Total kasus hingga 31 Juli 2026, terdapat 3.381 kasus konfirmasi dengan 1.489 kematian di RD Kongo, Uganda dan Prancis.
Demam Lassa	Penambahan pada Minggu ke-27 s.d. ke-28 sebanyak 41 kasus konfirmasi & 8 kematian di Nigeria.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

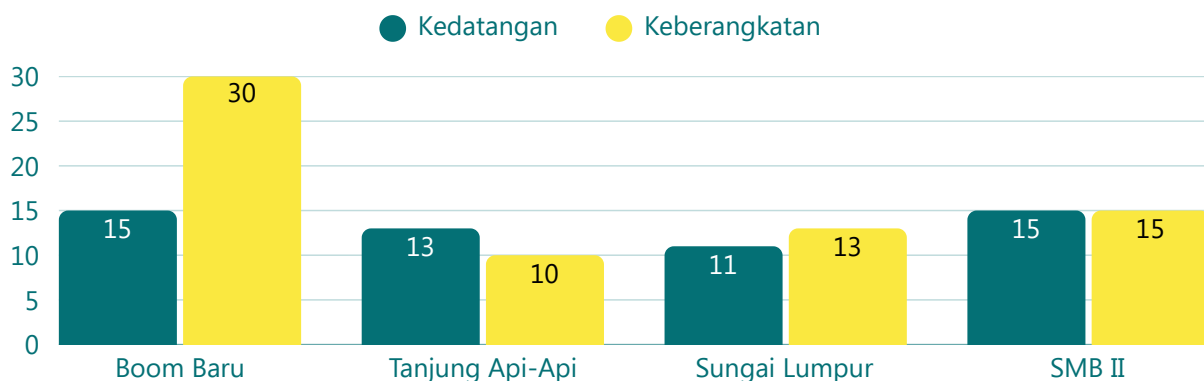
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-30 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-30, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 39 kedatangan kapal dan 15 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 45 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	10 4		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	16 9
Singapura			Malaysia		
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal	3
Thailand			Vietnam		
	Jumlah Pesawat	2		Jumlah Kapal	2
Arab Saudi			China		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1
Korea			India		
	Jumlah Kapal	2			
Kamboja					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia sebanyak 25 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

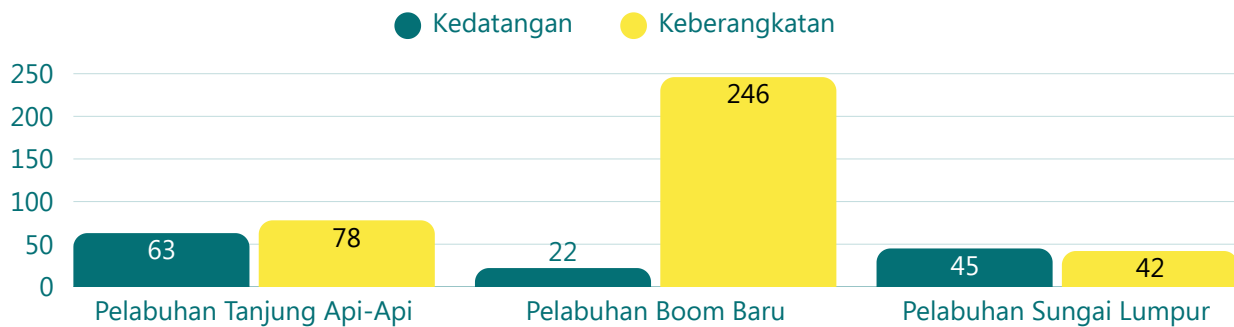
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-26), Legionellosis (*update* Minggu ke-29), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- China: Legionellosis (*update* Minggu ke-28), Covid 19 (*update* Minggu ke-29), Listeriosis (*update* Minggu ke-29), Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-29)

- Thailand: Legionellosis (*update* Minggu ke-29), MPox (*update* Minggu ke-24), Covid 19 (*update* Minggu ke-29), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-26)
- Kamboja: Influenza A(H5N1) (*update* Minggu ke-25)
- Korea: Covid 19 (*update* Minggu ke-29), Legionellosis (*update* Minggu ke-29), Penyakit Virus Hanta (*update* Minggu ke-29)
- India: MPox (*update* Minggu ke-25), Avian Influenza A(H5N1) (*update* Minggu ke-28), Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-22)
- Arab Saudi: Mers Cov (*update* Minggu ke-20)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah kedatangan sebanyak 130 kapal, dan yang berangkat sebanyak 366 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-30 adalah sebanyak 496 kapal.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah kedatangan sebanyak 166 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-30 adalah sebanyak 333 pesawat.

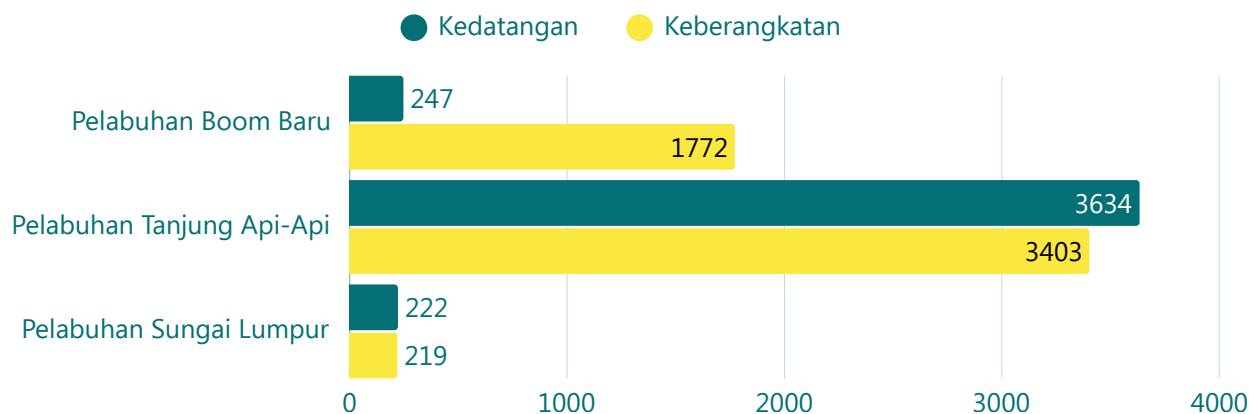
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-30 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

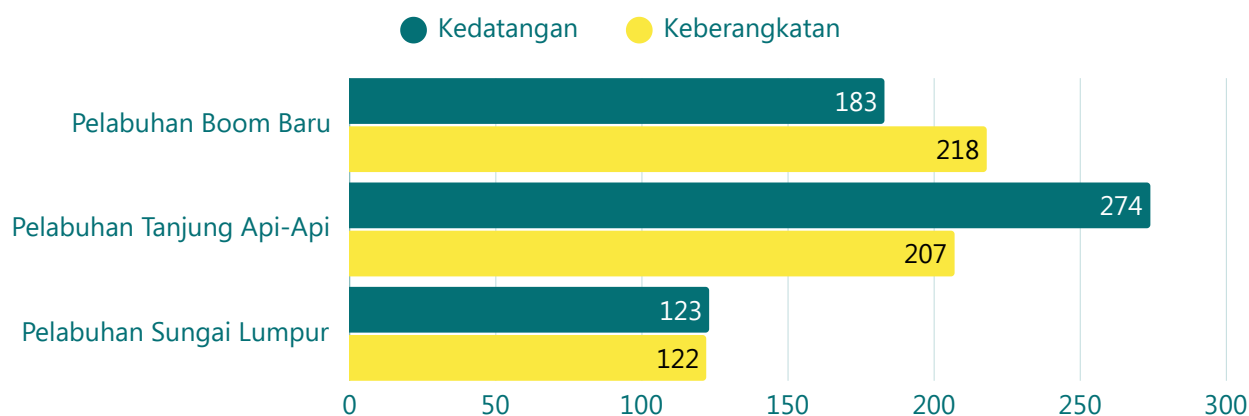
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-30 berjumlah 9.497 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 4.103 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 5.394 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-30 tercatat sebanyak 1.127 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

SURVEI NYAMUK ANOPHELES SPP. SEBAGAI FAKTOR RISIKO PENYAKIT MALARIA DI AREA BUFFER BANDARA SMB II PALEMBANG

23 & 24 JULI 2026

Oleh: dr. Artineke, M.Kes & Harry Cahya Maulana, SKM

Malaria merupakan penyakit tular vektor yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* spp. yang terinfeksi. Penyakit ini memiliki risiko kematian yang tinggi apabila tidak ditangani dengan baik. Penularan malaria terjadi secara tidak langsung melalui vektor dan dapat menginfeksi semua kelompok umur, termasuk janin dalam kandungan melalui penularan dari ibu.

Terdapat lima jenis parasit *Plasmodium* yang dapat menyebabkan malaria pada manusia, dan tiga jenis yang paling umum ditemukan di Indonesia adalah *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, serta *Plasmodium malariae*. Parasit tersebut ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* spp. betina, yang umumnya menggigit pada malam hari. Saat menggigit, nyamuk yang terinfeksi dapat menularkan parasit ke dalam aliran darah manusia.

Nyamuk dapat berkembang biak dengan baik apabila lingkungan menyediakan kondisi yang sesuai. Aktivitas manusia, seperti pembukaan lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan, dapat menciptakan habitat baru yang dimanfaatkan untuk perkembangbiakan nyamuk *Anopheles* spp.

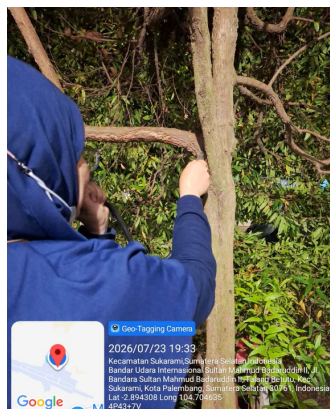
Sebagai upaya pemantauan kemungkinan penyebaran malaria di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, Tim Kerja 3 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan melaksanakan Layanan Pengendalian Vektor Malaria, khususnya di area buffer Bandara SMB II Palembang. Kegiatan ini meliputi survei dan pengendalian nyamuk *Anopheles* spp., yang terdiri atas survei jentik dan survei nyamuk dewasa, serta pengendalian berupa *spraying* yang dilakukan sesuai dengan hasil survei. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan nyamuk sebagai bagian dari pemantauan vektor di lingkungan kerja BKK Kelas I Palembang.

METODE

Kegiatan yang dilakukan merupakan survei deskriptif. Survei dilaksanakan pada tanggal 23–24 Juli 2026 di area *buffer* Bandara SMB II Palembang, tepatnya di RT. 31, Kelurahan Talang Betutu, Kecamatan Sukarami.

Survei nyamuk *Anopheles* spp. dilakukan mulai petang hingga pagi selama total 12 jam menggunakan metode penangkapan dengan umpan orang (*human landing collection*) dan aspirator. Penangkap nyamuk duduk di tempat yang tidak dikerumuni orang lain dengan posisi kaki terbuka dari telapak kaki hingga lutut. Nyamuk yang hinggap ditangkap menggunakan aspirator, kemudian dimasukkan ke dalam cangkir kertas yang ditutup dengan kain kasa dan kapas.

Pengukuran kepadatan nyamuk menggunakan indikator *Man Hour Density* (MHD), yaitu jumlah nyamuk dari spesies tertentu yang menggigit per orang per jam.



HASIL

Observasi dilakukan di area *buffer* Bandara SMB II Palembang, yang meliputi genangan air tercemar, seperti selokan kotor, sumur tidak terpakai yang menjadi tempat pembuangan air, genangan air di sekitar semak, serta kandang sapi milik warga RT. 31.

Berdasarkan survei nyamuk malam tanggal 23–24 Juli 2026 menggunakan metode umpan orang di dalam dan di luar rumah pada pukul 18.00–06.00 WIB, ditemukan:

- *Culex* spp.: 100%
- *Aedes* spp.: 0%
- *Anopheles* spp.: 0%

$$\text{MHD} = \frac{\text{Jumlah nyamuk hinggap yang tertangkap}}{\text{Jumlah penangkap} \times \text{Waktu penangkapan}}$$

PEMBAHASAN

Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh nyamuk yang ditemukan merupakan *Culex quinquefasciatus* (100%). Hasil ini sejalan dengan temuan survei sebelumnya di daerah perumahan sekitar Bandara SMB II Palembang yang juga tidak menemukan *Anopheles* spp., sehingga tidak diperoleh nilai *Man Hour Density* (MHD) untuk *Anopheles* spp.



Tempat perindukan *Anopheles* spp. umumnya berupa genangan air bersih atau sedikit payau yang tidak tercemar dan berhubungan langsung dengan tanah. Berdasarkan hasil observasi, area *buffer* Bandara SMB II bukan merupakan habitat yang sesuai bagi *Anopheles* spp. karena kondisi lingkungan yang padat, terdapat selokan yang menerima limbah rumah tangga dan perkantoran, penampungan air bersih, tempat makanan, toilet, kandang sapi, serta genangan air yang tercemar. Kondisi tersebut lebih sesuai sebagai habitat *Culex quinquefasciatus*, yang diketahui dapat berkembang biak di perairan yang tercemar limbah rumah tangga dan kaya akan bahan organik.

Nyamuk *Culex* jantan ditemukan lebih banyak karena lokasi penangkapan berada di dekat selokan limbah dan kandang sapi yang dapat menjadi tempat istirahat serta area perkawinan. Secara biologis, nyamuk jantan berkembang lebih cepat dari fase pupa menjadi dewasa dan cenderung menunggu nyamuk betina untuk kawin di sekitar permukaan air.

Ciri morfologi *Culex quinquefasciatus* yang ditemukan meliputi tubuh berwarna cokelat keemasan, sayap tanpa bintik hitam, serta abdomen berwarna hitam dengan garis putih. Nyamuk ini bersifat nokturnal, antropofilik maupun zoofilik, serta cenderung beristirahat dan bertelur di luar ruangan pada perairan yang tercemar.

KESIMPULAN

Survei nyamuk *Anopheles* spp. di area *buffer* Bandara SMB II Palembang menunjukkan bahwa seluruh (100%) nyamuk yang tertangkap merupakan *Culex quinquefasciatus*, dan tidak ditemukan nyamuk *Anopheles* spp.

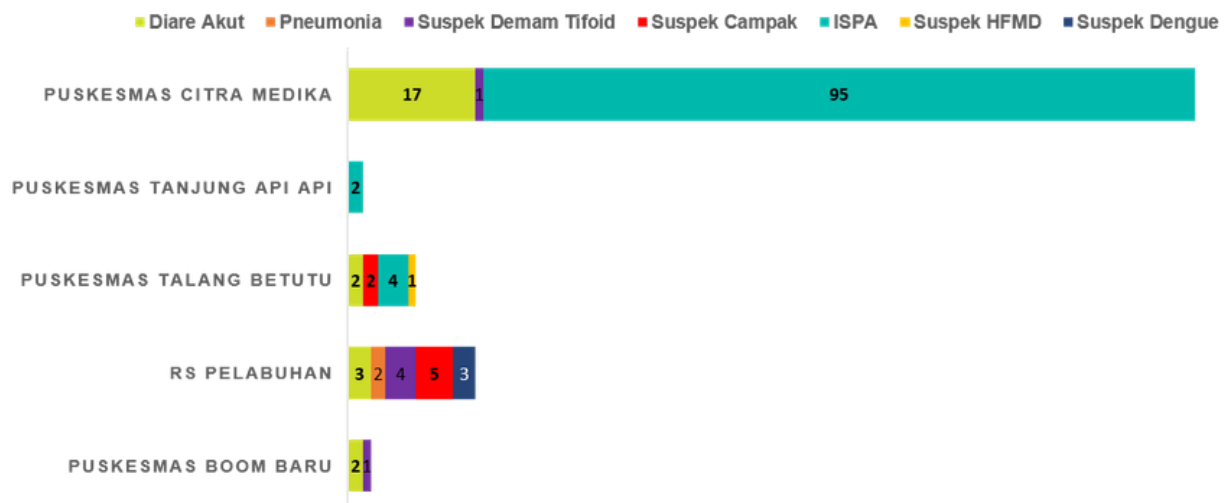
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-30 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-30 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-30 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 144 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 101 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api Api & Puskesmas Talang Betutu.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 3 kasus suspek dengue yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus & intervensi yang tepat agar kasus tidak semakin bertambah.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

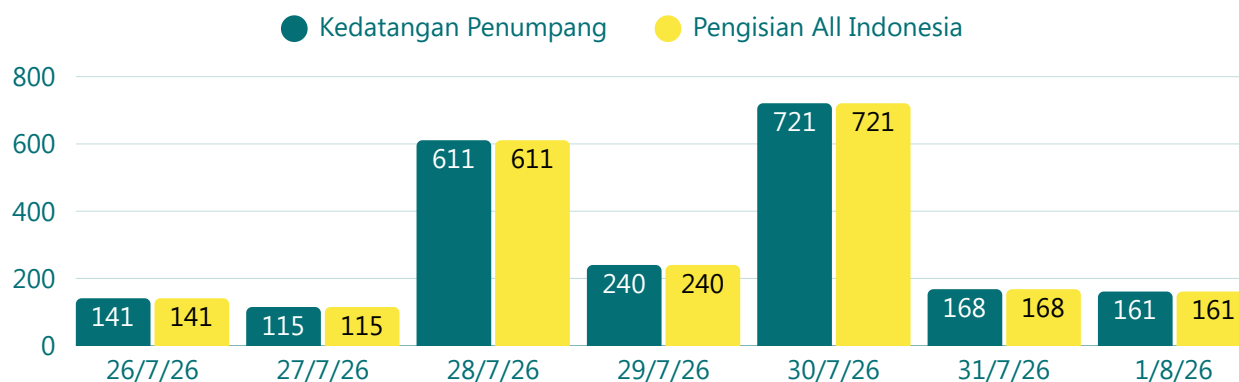
MINGGU KE-30 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

**All
Indonesia**
Simplify Your Arrival

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-30, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.157 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

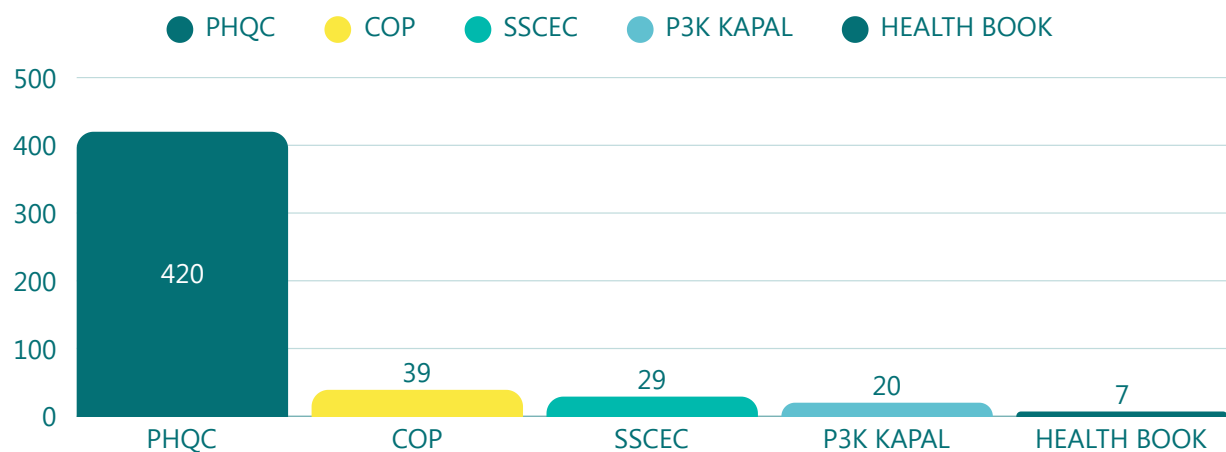
- Status Merah (bergejala): 1 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 11 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 2.145 orang

Hasil verifikasi terhadap 1 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang yaitu 1 orang dengan gejala batuk & pilek tanpa disertai demam, tidak ditemukan PPLN dengan gejala penyakit menular berpotensi wabah. Sementara PPLN berstatus kuning memiliki riwayat perjalanan ke Singapura, Thailand, Hongkong dan Brazil.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-30 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 420 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



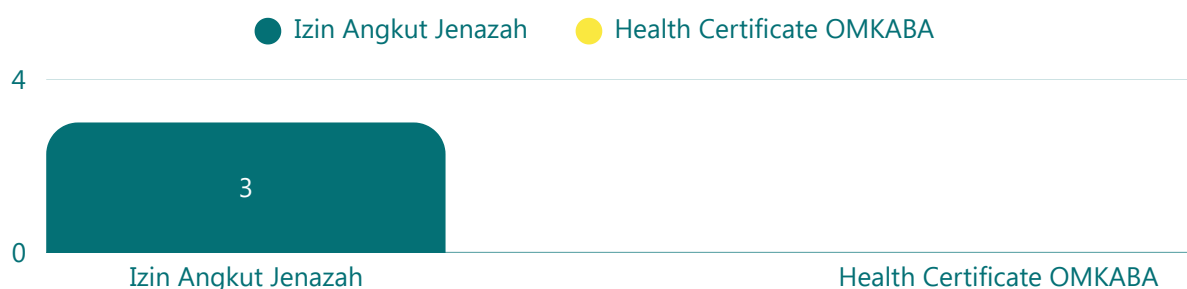
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 56 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-30 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-30, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Pelabuhan Tanjung Api Api & 2 pengawasan di Bandara SMB II Palembang.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 111 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

DEMAM LASSA: GEJALA, PENULARAN, DAN CARA PENCEGAHANNYA

APA ITU DEMAM LASSA?

Demam Lassa adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Lassa. Penyakit ini ditularkan dari hewan ke manusia (zoonosis) melalui tikus *Mastomys* di daerah endemik Afrika Barat, dengan penularan terjadi akibat paparan air liur, urine, atau kotoran tikus yang terinfeksi. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 80% kasus Demam Lassa tidak menimbulkan gejala serius. Namun, pada sebagian penderita dapat berkembang menjadi kondisi parah yang ditandai perdarahan (hemoragik) pada organ tubuh seperti mulut, hidung, atau saluran pencernaan. Deteksi dan perawatan dini sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan pasien.

GEJALA DEMAM LASSA



Demam Ringan



Sakit Kepala



Sakit Tenggorokan



Malaise



Nyeri Dada



Wajah Bengkak



Mual

PENCEGAHAN DEMAM LASSA



1

Penerapan Perilaku Hidup Sehat (PHBS) pada negara terjangkit



2

Hindari kontak langsung dengan tikus *mastomys*



3

Kunjungi pelayanan kesehatan terdekat saat mengalami gejalanya

Infeksi juga dapat terjadi setelah bersentuhan dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi. Penderita demam Lassa tidak menular hingga gejalanya muncul. Demam Lassa tidak menular melalui kontak biasa, seperti berpelukan, berjabat tangan, atau duduk di dekat seseorang.

Virus Lassa dapat dicegah penyebarannya di tempat perawatan kesehatan dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang tepat atau dengan mensterilkan peralatan secara benar.

Jika Anda pergi ke Afrika Barat, cegah demam Lassa dengan menjauhi tikus. Anda juga bisa:

- Menyimpan makanan dalam wadah anti-tikus dan menjaga kebersihan rumah.
- Menghindari mengonsumsi tikus ini.
- Memasang perangkap tikus di dalam dan sekitar rumah.

Penyedia layanan kesehatan yang merawat pasien demam Lassa harus mengambil tindakan pencegahan, seperti:

- Mengenakan pakaian pelindung (masker, sarung tangan, gaun, dan kaca mata).
- Mensterilkan peralatan dengan benar.
- Mengambil langkah-langkah pengendalian infeksi.
- Mengisolasi pasien yang terinfeksi sampai sembuh.
- Mengendalikan populasi tikus di rumah. Mengurangi jumlah tikus di daerah berisiko tinggi dapat membantu mengendalikan dan mencegah demam Lassa.

DIAGNOSA DEMAM LASSA

Mendiagnosis demam Lassa cukup sulit karena gejalanya bervariasi dan mirip dengan gejala yang disebabkan oleh penyakit lain. Petugas kesehatan harus segera menghubungi dinas kesehatan apabila mencurigai adanya kasus demam Lassa pada pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemik.

Pengujian diagnostik dapat dilakukan di laboratorium dengan tingkat keamanan hayati yang tinggi, disertai penerapan tindakan pencegahan serta pengendalian infeksi yang ketat.

Diagnosis demam Lassa di daerah endemik juga tidak mudah, karena kapasitas laboratorium yang terbatas dalam menguji sampel pasien secara cepat dan aman.

PENATALAKSANAAN DEMAM LASSA

Ribavirin, obat antivirus, telah terbukti berhasil digunakan dalam pengobatan pasien demam Lassa. Obat ini paling efektif jika diberikan segera setelah pasien mulai sakit. Selain itu, pasien juga harus mendapatkan perawatan suportif, termasuk istirahat, hidrasi, serta pengobatan untuk mengurangi gejala.

KESIMPULAN

MINGGU KE-30 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-30 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 54 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 13 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 15 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 11 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 15 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia yaitu sebanyak 25 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-30 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 55.395 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 23.922 orang, dengan 2.157 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 2.300 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-30 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 7 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, suspek HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 144 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-30 TAHUN 2026

1

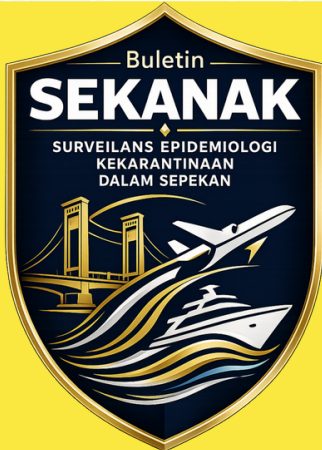
Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-30, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api Api & Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

3

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.



BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan

Edisi Minggu Ke-30 | 26 Juli -1 Agustus 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM
(Kepala BKK Kelas I Palembang)

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes
(Ketua Tim Kerja 1 Surveilans & Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan)

Kontributor:
dr. Artineke, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Harry Cahya Maulana, SKM
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)